

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintahan. Pendidikan mutlak ada dan harus dipenuhi karena pendidikan mempunyai peranan penting dalam rangka mempersiapkan generasi muda yang memiliki kemampuan, potensi dan kecerdasan emosional yang tinggi serta menguasai berbagai macam keterampilan yang mantap. Sehingga pendidikan menjadi salah satu tolak ukur dari kemajuan suatu negara.

Dalam pelaksanaannya pendidikan harus sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri. Secara jelas tujuan pendidikan dirumuskan dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup> Sehingga dibutuhkan keterlibatan dari berbagai pihak, dan guru atau pendidik merupakan salah satu pihak yang dibutuhkan dan penting dalam proses pendidikan.

Proses pendidikan itu sendiri tidak akan terlepas dari dua interaksi yaitu belajar dan mengajar, yang merupakan inti dari pelaksanaan pendidikan. Istilah belajar dan mengajar adalah dua peristiwa yang berbeda, akan tetapi antara

---

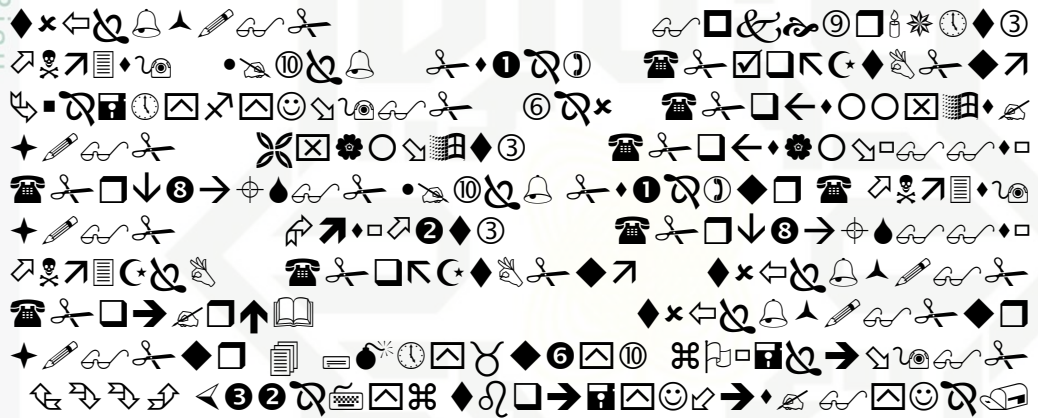
<sup>1</sup> Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2012, hlm. 1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keduanya memiliki hubungan yang erat sekali. Bahkan antara keduanya terjadi keterkaitan satu sama lain. Antara dua kegiatan itu saling mempengaruhi dan saling menunjang satu sama lain.<sup>2</sup>

Dalam persepektif Islam, belajar merupakan kewajiban bagi setiap individu muslim dan muslimat, sehingga derajat kehidupan setiap individu muslim dan muslimat akan ditinggikan. Sebagaimana Allah Swt berfirman dalam QS. Al Mujaddalah ayat 11;



*Artinya : Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.(QS.Al-Mujadalah: 11)<sup>3</sup>*

Di dalam Surah Al-Mujadalah ayat 11 ini dijelaskan tentang keutamaan orang-orang beriman dan berilmu pengetahuan. Orang yang beriman dan memiliki ilmu pengetahuan luas akan dihormati oleh orang lain, diberi kepercayaan untuk mengendalikan atau mengelola apa saja yang terjadi dalam kehidupan ini. Ini menunjukkan bahwa orang yang beriman dan berilmu akan

<sup>2</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara, 2008, hlm. 44

<sup>3</sup> Q.S. Al-mujaddalah (58), Ayat: 11

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimuliakan oleh Allah swt dibanding orang yang tidak berilmu. Akan tetapi, perlu diingat bahwa orang yang beriman, tetapi tidak berilmu, dia akan lemah. Oleh karena itu, keimanan seseorang yang tidak didasari ilmu pengetahuan tidak akan kuat. Begitu juga sebaliknya, orang yang berilmu, tetapi tidak beriman, ia akan tersesat. Karena ilmu yang dimiliki bisa jadi tidak untuk kebaikan sesama. Dari penjelasan ini dapat diketahui bahwa betapa pentingnya iman dan ilmu, ini menunjukkan bahwa pembelajaran sangat penting bagi setiap individu karena ilmu hanya dapat diperoleh dari proses pembelajaran.

Disisi lain, Rasulullah Saw menganjurkan orang Islam supaya menuntut ilmu sepanjang hayat, ini menunjukkan bahwa Islam memandang penting belajar. Sebagaimana sabda Rasulullah Saw yang berbunyi :

أَطْلُبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدَى إِلَى اللَّهْدَى

*Artinya : Tuntutlah ilmu dari buaian hingga ke liang lahat. (HR.Ibn Abd Bar)<sup>4</sup>*

Belajar adalah proses mental dan emosional atau proses berpikir dan merasakan. Seseorang dikatakan belajar apabila pikiran dan perasaanya aktif. Aktivitas pikiran dan perasaan itu sendiri tidak dapat diamati oleh guru ataupun orang lain, akan tetapi dirasakan oleh yang bersangkutan sendiri. Akan tetapi dapat dilihat dari kegiatan siswa sebagai akibat dari adanya aktivitas pikiran dan perasaan siswa.<sup>5</sup> Maka dengan belajar dapat merubah pola fikir dan tingkah laku seseorang.

<sup>4</sup> Haitami Salim, *Pendidikan Agama dalam Keluarga*, Ar-Ruzz Media, 2013, hlm. 64

<sup>5</sup>Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, hlm. 125



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sulthan Syarif Kasim Riau

Gagne menyatakan bahwa belajar merupakan kecenderungan perubahan pada diri manusia yang dapat dipertahankan selama proses pertumbuhan dan belajar merupakan suatu peristiwa yang terjadi didalam kondisi-kondisi tertentu yang dapat diamati, diubah, dan dikontrol.<sup>6</sup> Belajar merupakan proses alami yang mengarah pada perubahan apa yang siswa tahu, apa yang siswa lakukan, dan bagaimana perilaku siswa. Sedangkan mengajar adalah proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar.

Belajar dan mengajar merupakan satu kesatuan dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran hendaknya mampu mengarahkan peserta didik sebagai subyek yang makin berperan aktif dalam menghadapi realita maupun problem yang dihadapi dalam kehidupannya.<sup>7</sup> Pembelajaran merupakan proses yang sengaja dirancang untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam diri individu.<sup>8</sup> Sehingga di dalam diri setiap individu akan tercipta aktivitas belajar ketika mengikuti proses kegiatan pembelajaran.

Aktivitas belajar merupakan proses alami yang mendorong terciptanya perubahan dalam diri individu yang mencakup aspek pengetahuan (*to know*), ketrampilan (*to do*), dan perilaku (*behavior*).<sup>9</sup> Sehingga guru harus dapat menimbulkan dan menciptakan aktivitas siswa dalam berpikir maupun

<sup>6</sup>Yatim Rianto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2010, hlm. 5

<sup>7</sup>Isjoni, *Integrated Learning Pendekatan Pembelajaran IPS di Pendidikan Dasar*, Bandung: Falah Production, 2007, hlm. 10

<sup>8</sup>Beny A Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: PT Dian Rakyat, 2009, hlm. 10

<sup>9</sup>Beny A Pribadi, *Model ASSURE untuk Mendesain Pembelajaran Sukses*, Jakarta: PT Dian Rakyat, 2011, hlm. 12





- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bertindak, dengan aktivitas siswa sendiri, pelajaran menjadi memiliki kesan dan dipikirkan, diolah kemudian dikeluarkan lagi dalam bentuk yang berbeda, siswa akan bertanya, mengajukan pendapat, menimbulkan diskusi dengan guru. Dalam bertindak, siswa dapat menjalankan perintah, melaksanakan tugas, membuat grafik, diagram, intisari dari pelajaran yang disajikan. Bila siswa menjadi partisipan yang aktif, maka ia memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan yang baik. Dengan demikian, jelaslah bahwa aktivitas sangatlah penting, karena ketika tidak ada aktivitas maka proses pembelajaran tidak akan terjadi, selain dari pada itu hasil belajar juga dapat dipengaruhi oleh aktivitas belajar, apabila siswa aktif maka hasil belajar siswa akan optimal.

Untuk menciptakan dan menimbulkan aktivitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar guru membutuhkan komponen-komponen belajar mengajar seperti: metode pembelajaran, startegi, tujuan, bahan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alat, sumber pelajaran, evaluasi dan lainnya. Dalam proses belajar mengajar guru harus mampu memilih metode yang tepat sesuai dengan kondisi siswa dan suasana kelas. Pemilihan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran harus berorientasi pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selain itu, juga harus disesuaikan dengan jenis materi, karakteristik peserta didik, serta situasi atau kondisi dimana proses pembelajaran tersebut akan berlangsung. Ada banyak metode dan teknik pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru, tetapi tidak semua sama

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efektifnya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu dibutuhkan kreativitas guru dalam memilih metode pembelajaran tersebut.<sup>10</sup>

Metode memiliki peran yang penting dalam pembelajaran, metode atau cara yang tepat akan dapat mencapai tujuan dari pembelajaran secara efektif dan efisien. Begitu pula halnya dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tujuan dari pembelajarannya akan dapat dicapai dengan baik menggunakan metode yang tepat. Karena pelajaran ilmu pengetahuan sosial lebih banyak menggunakan metode ceramah sehingga pelajaran jadi membosankan.

Ilmu pengetahuan sosial ialah merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar dan menengah dalam rangka mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan mengembangkan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial budaya dan alam sekitar sehingga ia mampu mengembangkan kemampuan lebih lanjut secara sosial mampu secara formal dalam jenjang pendidikan.<sup>11</sup> Dengan demikian peserta didik diharapkan untuk aktif baik dalam kegiatan pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitarnya.

Menurut Chaptin dan Messick secara khusus tujuan pengajaran ilmu pengetahuan sosial di sekolah dasar dapat dikelompokkan kedalam empat komponen yaitu:<sup>12</sup>

1. Memberikan kepada siswa pengetahuan tentang pengalaman manusia dalam kehidupan bermasyarakat pada masa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang.

<sup>10</sup>Hamzah B.Uno. *Model Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009, hlm. 7

<sup>11</sup>Sukma Erni, *Modul Pendalaman Materi IPS*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2011, hlm. 1

<sup>12</sup>Isjoni, *Op. Cit*, hlm. 39

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menolong siswa untuk mengembangkan ketrampilan untuk mencari dan mengolah/memproses informasi.
3. Menolong siswa untuk mengembangkan nilai/sikap demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat.
4. Menyediakan kesempatan kepada siswa untuk mengambil bagian/berperan serta dalam kehidupan sosial.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah memberikan pengetahuan tentang pengalaman, mengembangkan ketrampilan mengembangkan sikap/nilai, mengolah, memproses, dan memberi kesempatan untuk berperan/mengambil bagian dalam pembelajaran kepada siswa. Sehingga guru harus mampu membuat kondisi pembelajaran di dalam kelas mengarah pada belajar aktif, agar tujuan dari pembelajaran tersebut akan tercapai.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan pada siswa kelas V SDN 016 Beringin Jaya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dan didukung dengan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah tersebut masih mengarah pada pembelajaran konvensional yaitu masih menggunakan metode ceramah sebagai metode pokok dalam pembelajaran hal ini tidak membuat siswa menjadi aktif dalam belajar bahkan cenderung pasif, karena pembelajaran berpusat pada guru, sedangkan siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Namun, bukan berarti guru tidak pernah menggunakan metode lain, guru telah berupaya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi seperti metode tanya jawab dan diskusi dalam proses kegiatan pembelajaran. Ternyata aktivitas belajar siswa masih rendah atau belum optimal, sehingga tujuan pembelajaran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diharapkan tidak tercapai dan hasil pembelajaran tidak mencapai kkm yaitu 75. Hal ini terlihat dari beberapa gejala-gejala sebagai berikut:

1. Dari 30 siswa, 18 (60%) siswa jarang mengemukakan pendapatnya dalam kegiatan pembelajaran.
2. Dari 30 siswa, 22 (73.3%) siswa jarang bertanya.
3. Adanya 12 (40%) siswa yang tidak memerhatikan guru ketika menyampaikan materi pelajaran.
4. Ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa, hanya 15 (50%) siswa yang bisa menjawab dengan benar.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, terlihat bahwa aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial masih tergolong rendah. Mengingat akan pentingnya aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, maka guru perlu berupaya untuk melakukan beberapa usaha perbaikan terutama dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu, meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara menerapkan metode pembelajaran yang tepat bertujuan untuk terciptanya aktivitas siswa dan tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dalam hal ini peneliti ingin mencari solusi dengan mengadakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode *brainstorming* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 sehingga aktivitas belajar siswa akan meningkat. Metode *brainstorming* adalah metode pengumpulan sejumlah besar gagasan dari sekelompok orang dalam waktu singkat. Dengan metode ini akan terjadi situasi belajar yang saling memupuk



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan saling melengkapi saran pendapat diantara siswa. Hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan metode ini adalah apabila telah terdapat situasi saling mengenal diantara siswa.

Metode brainstorming digunakan karena memiliki banyak kegunaan dan keunggulan, yaitu sebagai berikut :

- a. Mendorong siswa untuk berfikir cepat dan tersusun logis.
- b. Mendorong siswa untuk menyatakan pendapat.
- c. Merangsang siswa untuk selalu siap berpendapat yang berhubungan dengan masalah yang diberikan oleh guru.
- d. Meningkatkan partisipasi siswa dalam menerima pelajaran.
- e. Siswa yang tidak aktif mendapat bantuan dari temannya atau dari guru.
- f. Terjadi persaingan yang sehat.
- g. Siswa merasa bebas dan gembira.
- h. Suasana demokrasi dan disiplin dapat ditumbuhkan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian, dengan judul: “Penerapan Metode *Brainstorming* Untuk Meningkatkan Aktvitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Beringin Jaya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi”.

## B. Defenisi Istilah

### 1. Metode *Brainstorming*

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yaitu metode pengumpulan sejumlah besar gagasan dari sekelompok orang dalam waktu singkat.<sup>13</sup> Langkah-langkah kegiatan *brainstorming* diantaranya, yaitu pahami aturan untuk melakukan *brainstorming* dan guru menyampaikan kembali aturan tersebut, tuliskan topic bahasan pada *flipchart*, kemudian guru menunjuk seorang siswa untuk menuliskan ide/pendapat pada *flipchart*, setelah itu guru meminta siswa atau kelompok untuk mengemukakan pendapat setelah semua ide/pendapat telah dituliskan di *flipchart* istirahat sejenak diisi dengan diskusi untuk mengklarifikasi ide-ide tersebut, dan terakhir tahap evaluasi ide yaitu guru membimbing siswa untuk memilah dan memilih ide-ide yang praktis pada tahap ini siswa atau kelompok mulai mengurangi daftar ide yang dicatat menjadi beberapa ide potensial.

## 2. Aktivitas Belajar

Adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan.<sup>14</sup>

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan tersebut, maka penulis merumuskan masalah seperti berikut: bagaimanakah penerapan metode *brainstorming* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran

<sup>13</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013, hlm. 203

<sup>14</sup> Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, Pekanbaru: Zanafala, 2008, hlm. 11

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Beringin Jaya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan, yaitu: Penerapan metode *brainstroming* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Beringin Jaya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi

#### 2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian di atas maka hasil dari penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Bagi Siswa
  - 1) Untuk memperbaiki dan meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Beringin Jaya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.
  - 2) Dapat memberikan pengalaman baru untuk siswa yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas.
- b. Bagi guru
  - 1) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan dalam proses belajara mengajar selajutnya.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Dapat dijadikan pedoman dan memperluas wawasan tentang metode pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi sekolah
- 1) Untuk meningkatkan prestasi sekolah dengan memperbaiki mutu siswa.
  - 2) Meningkatkan mutu tenaga pendidik dari segi penggunaan metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran, khususnya guru Sekolah Dasar Negeri 016 Berngin Jaya kecamatan Singing Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.
- d. Bagi peneliti
- 1) Untuk memperluas wawasan peneliti tentang pengenalan metode pembelajaran dan dapat dijadikan acuan pada penelitian yang lebih lanjut.
  - 2) Menambah wawasan penulis tentang perbaikan pembelajaran terutama dalam hal peningkatan aktivitas belajar siswa melalui penelitian tindakan kelas.
  - 3) Untuk memenuhi persyaratan Sarjana Pendidikan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.